

**PENGARUH LITERASI FINANSIAL SYARIAH TERHADAP
PENINGKATAN FINANSIAL AWARENESS
MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas dan Memenuhi Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syari'ah*

Oleh :

AULIA PUTRA S LUBIS

NPM : 1901280067



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PERSEMBAHAN

*Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada
keluarga ku tercinta*

Ayahanda Tercinnta Syafruddin Z Lubis

Ibunda Tis'ah

Bu Syuryana

Adik Putri Syahrah

Adik Abdul Mukmin

*Serta teman-teman yang memberikan saya
semangat dan motivasi dalam menyelesaikan
skripsi ini*

*Tak lekang senantiasa memberikan do'a dan
dukungan demi kesuksesan dan keberhasilan
bagi diriku*

Motto :

“Sebaik-baiknya manusia adalah
yang bermanfaat bagi orang lain”

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Aulia Putra S Lubis
NPM : 1901280067
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Literasi Finansial Syariah Terhadap Peningkatan Finansial Awareness Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 15 Oktober 2024

Yang Menyatakan :



Aulia Putra S Lubis

NPM : 1901280067

**PENGARUH LITERASI FINANSIAL SYARIAH TERHADAP
PENINGKATAN FINANSIAL *AWARENESS* MAHASISWA PADA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
BISNIS SYARIAH UMSU**

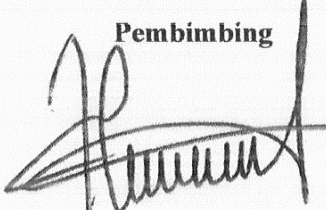
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Aulia Putra S Lubis
NPM : 1901280067

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing


Alfi Amalia SE.I ME.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2024

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

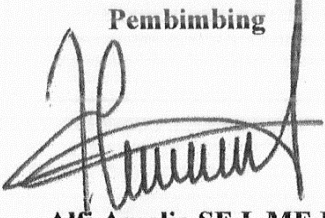
Medan, 15 Oktober 2024

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Aulia Putra S Lubis** yang berjudul “ **Pengaruh Literasi Finansial Syariah Terhadap Peningkatan Finansial Awareness Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU** “. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Alfi Amalia SE.I ME.I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	2	3	4
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
1	2	3	4
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komentar
1	2	3	4
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamza	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1	2	3	4
—	fatḥah	A	A
1	2	3	4
◡	Kasrah	I	I
و	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
ـَـى	fatḥah dan ya	AI	a dan i
ـَـو	fatḥah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كَتَبَ
- fa'ala: فَعَلَ
- kaifa: كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا	fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِـى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُـو	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- qāla : قَالَا
- ramā : رَمَا
- qīla : قِيلَا

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) a marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لروضةالطفا
- al-Madīnah al-munawwarah : ةرولمناينهدلما
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لبرا
- al-hajj : لحنخا
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: لرجا
- as-sayyidatu: ةلسدا
- asy-syamsu: لشمسا
- al-qalamu: لقلم
- al-jalalu: لجلالا

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': النوع
- syai'un: شيء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-la³ziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Aulia Putra S Lubis, 1901280067, Pengaruh Literasi Finansial Syariah Terhadap Peningkatan Finansial Awareness Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Literasi Finansial Syariah Terhadap Peningkatan Finansial *Awareness* Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan sampel 80 dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dan angket. Teknik analisis data yang digunakan uji validitas, uji regresi linear sederhana, dan hipotesis. Uji prasyarat pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Hasil penelitian membuktikan nilai $t_{hitung} 7,804 > t_{tabel} 1,294$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 yang berarti hipotesis pada penelitian ini menerima H_a dan menolak H_0 . Simpulan penelitian ini adalah literasi finansial syariah positif signifikan terhadap peningkatan finansial *awareness* mahasiswa pada program studi manajemen bisnis syariah UMSU sebesar 23,8%.

Kata Kunci : Literasi Finansial Syariah, Finansial Awareness, Program Studi

ABSTRACT

Aulia Putra S Lubis, 1901280067, The Influence of Islamic Financial Literacy on Increasing Financial Awareness of Students in the Islamic Business Management Study Program, UMSU

The purpose of this study was to examine the Influence of Sharia Financial Literacy on Increasing Financial Awareness of Students in the UMSU Sharia Business Management Study Program. The method used is a quantitative method using a sample of 80 and data collection techniques in this study using literature studies and questionnaires. The data analysis techniques used are validity tests, simple linear regression tests, and hypotheses. The prerequisite test in this study used the classical assumption test. The results of the study prove that the t-count value is $7.804 > t\text{-table } 1.294$ with a significance level of 0.006 , which means that the hypothesis in this study accepts H_a and rejects H_0 . The conclusion of this study is that sharia financial literacy has a significant positive effect on increasing financial awareness of students in the UMSU sharia business management study program by 23.8%.

Keywords : Sharia Financial Literacy, Financial Awareness, Study Program

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syaria'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan salam semoga tercurahkan atas tauladan umat akhir zaman, Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini diajukan dengan judul **“Pengaruh Literasi Finansial Syariah Terhadap Peningkatan Finansial Awareness Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan dan wawasan yang peneliti miliki sehingga pada skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penyajian materi maupun penggunaan tata bahasa. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan bimbingan serta penghargaan yang tidak ternilai kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani S.Pd.I, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Dr. Isra Hayati, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Alfi Amalia, SE.I. ME.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
8. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan yang telah mendoakan dan mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Akhirnya, Peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan Peneliti mohon maaf dengan sebesar-besarnya. Semoga skripsi yang ditulis oleh Peneliti ini dapat bermanfaat khususnya bagi saya sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebbaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 14 Juli 2024

Penulis,

Aulia Putra S Lubis
1901280067

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kajian Pustaka	7
B. Kajian Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pemikiran	20
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Penelitian	26
G. Uji Prasyarat	27
H. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	46

A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1 Data Demografis Mahasiswa	2
Tabel 2 Finansial <i>Awareness</i> Mahasiswa Berdasarkan Aspek Keuangan	3
Tabel 3 Penelitian Yang Relevan	16
Tabel 4 Pelaksanaan Waktu Penelitian	23
Tabel 5 Pelaksanaan Waktu Penelitian	26
Tabel 6 Skala Likert	27
Tabel 7 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 8 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	34
Tabel 9 Distribusi Responden Berdasarkan Tahun Masuk	34
Tabel 10 Variabel Literasi Finansial Syariah	35
Tabel 11 Variabel Peningkatan Finansial <i>Awareness</i>	36
Tabel 12 Uji Validitas Variabel Literasi Finansial	36
Tabel 13 Uji Validitas Variabel Peningkatan Finansial <i>Awareness</i>	37
Tabel 14 Uji Reliabilitas Literasi Finansial Syariah	38
Tabel 15 Uji Reliabilitas Peningkatan Finansial <i>Awareness</i>	38
Tabel 16 Uji Normalitas	39
Tabel 17 Uji Multikolinearitas	40
Tabel 18 Uji Regresi Linear Sederhana	42
Tabel 19 Uji t	43
Tabel 20 Uji Determinasi	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya zaman, manusia diberikan tuntutan yang semakin tinggi dan kompleks. Dimulai dari perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga berita, ilmu pengetahuan dan informasi bisa diperoleh melalui teknologi yang mudah diakses dimana saja. Informasi perkembangan tren, selalu diikuti oleh masyarakat agar tidak dikategorikan sebagai manusia kuno atau ketinggalan zaman. Pemenuhan akan eksistensi diri terhadap masyarakat sekitarnya sangat diperlukan agar dapat diakui supaya tidak dikategorikan sebagai manusia kuno. Sehingga menyebabkan adanya peningkatan dalam gaya hidup pada individu. Perilaku tersebut membuat seorang individu untuk melakukan perilaku konsumtif, padahal perilaku tersebut seharusnya disesuaikan dengan kondisi keuangan yang dimiliki (Nuraini et al., 2023).

Melihat dari perkembangan zaman, perencanaan keuangan mempunyai peranan penting dan bermanfaat untuk individu karena dapat mengendalikan sikap dari pemborosan uang yang sudah diperoleh dari kerja keras dan dapat membuat tujuan keuangan akan terencana secara optimal (Parhan et al., 2022). Oleh karena itu, diperlukan bagi seseorang untuk memiliki keterampilan dan kemampuan merencanakan keuangan sebagai alat untuk mengatur keuangan agar dapat mencapai tujuan yang ingin diraih.

Literasi Finansial Syariah adalah pemahaman dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan pribadi atau bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Ini mencakup pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan syariah, seperti perbankan syariah, asuransi syariah (takaful), pasar modal syariah, dan investasi syariah, serta bagaimana cara menggunakannya dengan benar dan sesuai dengan hukum Islam. Dalam konteks ini, literasi finansial syariah juga melibatkan pemahaman tentang konsep-konsep dasar keuangan seperti tabungan, investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan keuangan, tetapi semuanya

dilakukan dalam kerangka kerja syariah, yang mengharuskan tidak adanya riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (spekulasi). Dengan literasi finansial syariah yang baik, seseorang diharapkan dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Peningkatan Finansial *Awareness* Mahasiswa adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya manajemen keuangan pribadi. Ini mencakup pengetahuan tentang cara mengelola uang, membuat anggaran, menabung, berinvestasi, menghindari utang yang tidak perlu, dan membuat keputusan keuangan yang bijak. Mahasiswa sering kali berada dalam tahap transisi menuju kemandirian finansial, sehingga memiliki kesadaran finansial yang baik sangat penting untuk menghindari masalah keuangan di masa depan. Peningkatan ini bertujuan untuk membantu mereka menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka, memahami konsekuensi dari keputusan keuangan, dan menyiapkan mereka untuk mencapai kestabilan finansial setelah lulus.

Berikut tabel Data Demografis Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UMSU.

Tabel 1
Data Demografis Mahasiswa

No	Kategori Demografis	Sub-Kategori	Persentase %
1.	Usia	< 20 tahun	25%
		20-25 tahun	60%
		> 25 tahun	15%
2.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	55%
		Perempuan	45%
3.	Tahun Masuk	2022	50%
		2023	30%
		2024	20%
4.	Status Pekerjaan	Bekerja Sambil Kuliah	40%

		Hanya Kuliah	60%
--	--	--------------	-----

Sumber : Google Form Mahasiswa MBS

Dilihat dari tabel di atas terbukti bahwa demografis mahasiswa manajemen bisnis syariah usia 20-25 tahun sebanyak 60%, jenis kelamin laki-laki sebanyak 55%, tahun masuk 2022 sebanyak 50% dan status pekerjaan yang hanya kuliah sebanyak 60%.

Untuk membantu menganalisis tingkat kesadaran finansial mahasiswa dan dapat digunakan untuk membandingkan pengaruh literasi finansial syariah terdapat berbagai aspek kesadaran finansial.

Tabel 2
Finansial Awareness Mahasiswa
Berdasarkan Aspek Keuangan

No	Aspek Kesadaran Finansial	Kategori	Persentase%
1.	Membuat Anggaran Bulanan	Ya	30%
		Tidak	70%
2.	Menyimpan Sebagian Penghasilan	Ya	30%
		Tidak	70%
3.	Investasi (Reksa Dana, Emas, Saham, dll)	Ya	25%
		Tidak	75%
4.	Memahami Pentingnya Dana Darurat	Ya	35%
		Tidak	65%
5.	Menggunakan Produk Keuangan Syariah	Ya	55%
		Tidak	45%
6.	Berpartisipasi Dalam Seminar/Pendidikan Keuangan	Ya	50%
		Tidak	50%

Sumber : Google Form Mahasiswa MBS

Dilihat dari tabel di atas bahwa yang membuat anggaran bulanan sebanyak 60%, menyimpan sebagian penghasilannya sebanyak 30%, Investasi (Reksa Dana, Emas, Saham, dll) sebanyak 25%, Memahami Pentingnya Dana Darurat sebanyak 35%, Menggunakan Produk Keuangan Syariah sebanyak 55%, Berpartisipasi Dalam Seminar/Pendidikan Keuangan sebanyak 50%. Hal ini dapat dilihat dari persentase finansial awareness mahasiswa berdasarkan aspek keuangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian untuk mengetahui “Pengaruh Literasi Finansial Syariah Terhadap Peningkatan Finansial *Awareness* Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, Maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu :

- a. Rendahnya Literasi Finansial Syariah di Kalangan Mahasiswa.
- b. Kurangnya Finansial *Awareness* di Kalangan Mahasiswa.
- c. Apakah Terdapat Hubungan Signifikan Antara Literasi Finansial Syariah dan Peningkatan Finansial *Awareness*

C. Rumusan Masalah’

Apakah Literasi Finansial Syariah Berpengaruh Terhadap Peningkatan Finansial *Awareness* Mahasiswa pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menguji seberapa besar Pengaruh Literasi Finansial Syariah Terhadap Peningkatan Finansial *Awareness* Mahasiswa pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana literasi finansial syariah dapat mempengaruhi kesadaran finansial

mahasiswa kepada pembaca serta menjadi bahan rujukan untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Meningkatkan wawasan serta menambah pengalaman baru penulis tentang pengaruh literasi finansial syariah terhadap peningkatan finansial *awareness* mahasiswa program studi manajemen bisnis syariah.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terkait dengan pengaruh literasi finansial syariah terhadap peningkatan finansial *awareness* mahasiswa program studi manajemen bisnis syariah serta menjadi bahan perbandingan dan rujukan untuk penelitian berikutnya.

c. Bagi Mahasiswa

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa khususnya tentang literasi finansial syariah.

F. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memahami lebih jelas penelitian ini, maka materi-materi yang tercantum pada proposal ini terdiri dari 5 bab dengan sistematika penyampaian yang artinya sesuai dengan urutan. Adapun sistematika penulisan tugas pada pembuatan skripsi sebagai berikut:

BAB I : Bab ini menjelaskan beberapa unsur, yaitu judul penelitian, latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini akan membahas mengenai landasan teoritis yang terdiri dari kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat dan teknik analisis data.

BAB IV : Bab ini penulis menjelaskan tentang penelitian dan pembahasan yang berisi deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.

BAB V : Bab ini merupakan penutup dari skripsi, yang di dalamnya memuat kesimpulan dan saran-saran yang diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Literasi Finansial Syariah

a. Pengertian Literasi Finansial Syariah

Literasi finansial telah dipelajari diberbagai bidang, termasuk tentang perilaku konsumen. Literasi merupakan hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan pemahaman itu menunjukkan unsur yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Iqbal & Sihotang, 2023). Literasi finansial adalah dimana seseorang mampu untuk menggunakan keterampilan keuangan, pengetahuan keuangan, dan mengevaluasi informasi yang relevan mengelola sumber daya keuangan dalam mencapai kesejahteraan dalam kehidupan ekonomi. Sehingga literasi keuangan mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menangani tantangan keuangan dan keputusan dalam kehidupan sehari-hari (Rabania, 2022).

Literasi finansial syariah adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan keterampilan, pengetahuan dan juga sikap dalam mengelola sumber daya keuangan yang sesuai dengan syariat (Sari & Pradesyah, 2023). Menurut Soetiono & Setiawan dalam (Nabilah, 2024) literasi finansial bermakna luas yang dapat berupa praktik dalam hubungan sosial dan berkaitan dengan bahasa, budaya dan pengetahuan seseorang dalam berkomunikasi kepada masyarakat. Sedangkan menurut (Melelo, 2023) literasi finansial adalah suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berbagai bidang yang ada dalam produk jasa keuangan, baik dalam sektor perbankan, asuransi, pasar modal, dan lembaga pembiayaan lainnya.

Maka dari pengertian yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi finansial syariah berarti kemampuan

seseorang pada bidang pengetahuan, keterampilan serta sikap masyarakat dalam mengelola keuangan yang sesuai syariat. Literasi finansial syariah juga merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi kepada masyarakat.

Literasi finansial syariah merupakan perluasan dari literasi finansial dengan elemen-elemen yang sesuai dengan syariat Islam dan mencakup aspek-aspek keuangan yang meliputi pengelolaan harta dan uang seperti menabung, perencanaan keuangan seperti investasi dan aspek bantuan sosial seperti infaq, sedekah, wakaf dan aspek lainnya seperti zakat dan warisan.

b. Manfaat Literasi Finansial Syariah

1. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat literasi finansial syariah memberikan manfaat

antara lain:

- a. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
- b. Mampu merencanakan keuangan dengan lebih baik
- c. Tidak berinvestasi pada instrumen keuangan yang beresiko.

2. Bagi Industri Keuangan

Literasi finansial juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan, mengingat masyarakat adalah pengguna produk dan jasa keuangan. Lembaga jasa keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi finansial masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan produk dan jasa keuangan. Dalam hal ini potensi keuntungan yang akan diperoleh lembaga jasa keuangan juga semakin besar. Disamping itu, literasi finansial juga mendorong lembaga jasa keuangan untuk terus mengembangkan dan menciptakan produk dan jasa keuangan yang lebih bervariasi dan lebih terjangkau, sesuai dengan kebutuhan semua golongan

masyarakat. Lembaga jasa keuangan dapat mengidentifikasi dan mengembangkan produk dan jasa keuangan yang menguntungkan secara komersial sekaligus memberikan manfaat bagi kelompokkelompok masyarakat tertentu, yang pada saat ini belum dapat memanfaatkan dan mengakses produk dan jasa keuangan.

3. Ekonomi Makro

Dari aspek ekonomi makro, literasi finansial syariah memberikan

manfaat sebagai berikut:

- a. Semakin banyak masyarakat yang well literate, semakin banyak jumlah penggunaan produk dan jasa keuangan syariah, sehingga pada akhirnya akan tercipta pemerataan kesejahteraan.
- b. Semakin banyak orang yang menabung dan berinvestasi, diharapkan sumber dana untuk pembangunan semakin meningkat.
- c. Semakin banyak orang yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan syariah, intermediasi disektor keuangan diharapkan semakin besar.

c. Tujuan Literasi Finansial Syariah

Tujuan literasi finansial syariah adalah untuk:

1. Untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah.
2. Untuk mengubah prilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, mampu dan cerdas memilih investasi yang halal dan menguntungkan, mampu mencegah masyarakat mengikuti investasi bodong yang kerap muncul ditengah masyarakat.
3. Mampu mendorong peningkatan pemanfaatan produk dan jasa keuangan syariah.

d. Indikator Literasi Finansial Syariah

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator menurut Remund (2010) dalam (Ruwaidah, 2020) yang terdapat dalam indikator finansial syariah sebagai berikut :

a) Pengetahuan,

Pengetahuan merupakan salah satu aspek yang dimiliki seseorang dalam literasi keuangan untuk mengelola keuangan dengan baik dan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraannya.

b) Sikap

Sikap dalam manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu kemampuan dalam mengetahui, membayar kewajiban, sumber uang tunai, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah serta perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang.

c) Kemampuan

Kemampuan dapat diartikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka pastinya mampu memiliki kualitas pengambilan keputusan keuangan karena keputusan merupakan hal yang sangat penting dalam literasi keuangan syariah.

d) Kepercayaan

Pada kepercayaan ini seseorang harus mampu meningkatkan kepercayaan diri saat merencanakan kebutuhan dalam jangka panjang, tetapi kebanyakan orang tidak semua orang mampu meningkatkan perencanaan kebutuhan jangka panjang.

2. Peningkatan Finansial *Awareness*

a. Pengertian Peningkatan Finansial *Awareness*

Menurut Prameswari, dkk. (2023) financial *awareness* didefinisikan sebagai suatu tindakan sadar dan adanya keinginan untuk mengelola keuangan dengan benar untuk masa kini dan dimasa yang

akan datang. Kehidupan akan menjadi lebih terlindungi jika individu memiliki financial *awareness* dalam kehidupannya (Fransiska, 2024).

Financial *awareness* juga merupakan kemampuan individu untuk menerapkan pemahaman dan pengetahuan keuangan agar dapat mengambil dan membuat keputusan yang benar dan tepat dalam situasi apapun. Individu dapat menghindari permasalahan keuangan di masa depan jika memiliki financial *awareness* dalam kehidupan pengelolaan keuangannya.

Financial *awareness* adalah keadaan dimana individu mempunyai pemahaman yang cukup berkaitan dengan keuangan dan mulai mengelola uang dengan baik untuk menghindari terjadinya permasalahan keuangan di masa depan (Pahlevi & Nashrullah, 2021).

Dengan mempunyai financial *awareness*, individu dapat memisahkan antara keinginan dan kebutuhan. Keinginan lebih bersifat subjektif dan tidak diperlukan oleh individu untuk memilikinya sedangkan kebutuhan adalah sesuatu baik barang maupun jasa yang diperlukan untuk kegiatan sehari-hari yang bersifat objektif atau mengikat. Individu yang mempunyai financial *awareness* dapat lebih mengutamakan pengeluaran mereka dan mengalokasikan uang untuk berbagai kebutuhan yang lebih diperlukan.

b. Manfaat Peningkatan Finansial *Awareness*

Menurut (Safirah, 2022) Peningkatan finansial *awareness* atau kesadaran finansial, memiliki banyak manfaat yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

1. Pengelolaan Keuangan yang Lebih Baik

Dengan pemahaman yang baik tentang keuangan, seseorang dapat mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan dengan lebih efisien. Ini membantu dalam menghindari hutang yang tidak perlu dan memastikan stabilitas finansial.

2. Pengambilan Keputusan yang Lebih Bijak

Kesadaran finansial membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cerdas terkait investasi, pembelian, dan

pengeluaran lainnya. Ini dapat mencegah pembelian impulsif dan investasi berisiko tinggi tanpa pertimbangan yang matang.

3. Peningkatan Kualitas Hidup

Dengan mengelola keuangan secara efektif, seseorang dapat mencapai tujuan keuangan jangka panjang seperti membeli rumah, pendidikan anak, atau pensiun yang nyaman. Ini secara langsung meningkatkan kualitas hidup. Peningkatan kualitas hidup merujuk pada usaha untuk meningkatkan aspek-aspek yang memengaruhi kesejahteraan individu dan masyarakat, seperti kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan ekonomi. Ini mencakup akses terhadap layanan dasar, peningkatan pendapatan, perbaikan kondisi hidup, serta peningkatan partisipasi dalam kehidupan sosial dan politik. Fokusnya adalah pada keseimbangan antara aspek material dan non-material untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan lebih bermakna.

4. Perencanaan Masa Depan yang Lebih Baik

Kesadaran finansial memungkinkan seseorang untuk merencanakan masa depan yang lebih baik adalah proses merancang strategi dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan jangka panjang yang berfokus pada kesejahteraan individu dan masyarakat. Ini mencakup analisis kebutuhan, penetapan prioritas, pengembangan sumber daya, dan penentuan kebijakan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Selain itu, perencanaan ini harus responsif terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta melibatkan partisipasi masyarakat untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi.

5. Mengurangi Stres

Masalah keuangan adalah salah satu penyebab utama stres. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan, seseorang dapat mengurangi ketidakpastian dan kecemasan terkait masalah keuangan. Mempelajari dasar-dasar pengelolaan uang, termasuk anggaran, investasi, dan tabungan, Membuat rencana

pengeluaran untuk memantau dan mengontrol pengeluaran, Menyisihkan sejumlah uang untuk menghadapi situasi tak terduga, Membuat strategi untuk mengurangi dan melunasi utang secara bertahap, Mencari nasihat dari profesional untuk merencanakan keuangan dengan lebih baik.

6. Peningkatan Kesempatan Investasi

Dengan pemahaman tentang berbagai instrumen investasi, seseorang dapat mengambil kesempatan untuk mengembangkan kekayaan melalui investasi yang tepat dan menguntungkan.

7. Membangun Kebiasaan Keuangan yang Baik

Kesadaran finansial membantu seseorang membentuk kebiasaan yang sehat dalam pengelolaan uang, seperti menabung secara rutin, menghindari hutang konsumtif, dan mengalokasikan dana untuk investasi. Secara keseluruhan, peningkatan kesadaran finansial sangat penting untuk mencapai kestabilan keuangan, kesejahteraan hidup, dan ketenangan pikiran.

c. Tujuan Peningkatan Finansial *Awareness*

1. Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pribadi

Memampukan individu untuk mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan secara lebih efektif sehingga keuangan pribadi terjaga dengan baik.

2. Mencegah Masalah Keuangan

Mengurangi risiko jatuh ke dalam hutang yang berlebihan, menghindari keputusan finansial yang buruk, dan mengelola risiko keuangan dengan lebih baik.

3. Mempersiapkan Masa Depan

Memfasilitasi perencanaan untuk masa depan, seperti menabung untuk pensiun, pendidikan, atau kebutuhan darurat, dengan cara yang lebih strategis dan terstruktur.

4. Mengoptimalkan Kesempatan Investasi

Membekali individu dengan pengetahuan untuk memanfaatkan peluang investasi secara bijak, sesuai dengan tujuan keuangan dan toleransi risiko masing-masing.

5. Mendorong Kemandirian Finansial

Membangun kemampuan individu untuk menjadi mandiri secara finansial, tidak bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

6. Mengurangi Stres Finansial

Mengurangi kecemasan dan tekanan yang sering kali muncul dari masalah keuangan dengan memberikan kontrol yang lebih baik atas keuangan pribadi. Membuat rencana pengeluaran yang jelas dapat membantu memantau pemasukan dan pengeluaran, sehingga lebih mudah untuk menghindari utang yang berlebihan, Menyimpan sejumlah uang untuk kebutuhan mendesak dapat memberikan rasa aman dan mengurangi kekhawatiran tentang ketidakpastian keuangan, Mengidentifikasi dan merestrukturisasi utang dapat membantu mengurangi beban dan memberikan strategi untuk melunasi utang secara efektif, Berbicara dengan teman atau profesional tentang masalah keuangan dapat memberikan perspektif baru dan mengurangi beban emosional

7. Membangun Literasi Finansial dalam Masyarakat

Meningkatkan pemahaman finansial di tingkat individu yang secara kolektif akan memperkuat literasi finansial masyarakat secara keseluruhan. Seperti Edukasi dan Pelatihan, Sumber Daya Informasi, Workshop dan Seminar, Kemitraan dengan Organisasi, Menggunakan Media Sosial, Peningkatan Kesadaran

8. Membangun Kebiasaan Finansial yang Sehat

Mendorong perilaku yang positif dalam pengelolaan uang, seperti disiplin menabung, mengelola pengeluaran, dan berinvestasi secara terencana. Secara keseluruhan, tujuan dari peningkatan kesadaran finansial adalah untuk menciptakan

individu yang mampu membuat keputusan keuangan yang bijaksana, hidup lebih sejahtera, dan memiliki keamanan finansial yang lebih baik di masa depan.

d. Faktor Penyebab Kegagalan Pengelolaan Keuangan

1. Sifat Konsumtif

Secara umum manusia memiliki tingkat kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan seseorang bergaya hidup konsumtif. Sebagian besar masyarakat di Indonesia pada umumnya memiliki hobi berbelanja saat mengisi waktu luangnya, tidak terkecuali para generasi muda yang masih berstatus sebagai seorang mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut memiliki perilaku yang konsumtif. Kegagalan finansial pada saat ini sering kali terjadi di kalangan mahasiswa.

2. Kurangnya Memperhatikan Kondisi Keuangan

Pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa dianggap menjadi suatu hal yang tidak mudah, khususnya mereka yang tidak tinggal serumah bersama orang tuanya. Beberapa dari penelitian juga menunjukkan bahwa belum banyak dari generasi muda pada saat ini yang memiliki pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik. Pengetahuan tersebut berasal dari pendidikan yang diberikan oleh keluarga khususnya orang tua yang memiliki pendidikan dasar mengenai keuangan dan mereka akan menerapkan pendidikan keuangan sejak dini terhadap anak mereka.

3. Kurangnya Pengetahuan Dalam Mengelola Keuangan

Pemilihan penentuan keuangan yang buruk akan berdampak negatif dan berlanjut dalam jangka panjang bagi setiap orang. Selain itu kurangnya pengetahuan dalam mengelola keuangan pribadi juga mengakibatkan mereka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang yang dimilikinya untuk pencapaian tujuan individu mereka (Nurlaila, 2020).

e. Indikator Peningkatan Finansial *Awareness*

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator menurut Lusardi & Mitchell ialah :

1. Literasi Keuangan

Pemahaman tentang konsep dasar keuangan seperti tabungan, investasi, manajemen utang, dan risiko keuangan.

2. Sikap Terhadap Keuangan

Sikap individu terhadap keuangan, termasuk persepsi dan kebiasaan dalam menabung, pengeluaran, dan pengelolaan uang.

3. Perilaku Keuangan

Tindakan nyata yang diambil individu dalam mengelola keuangan, termasuk membuat anggaran, menabung, mengelola utang, dan berinvestasi.

4. Keyakinan Diri dalam Pengelolaan Keuangan

Tingkat kepercayaan diri seseorang dalam kemampuan mengelola keuangan mereka, yang mempengaruhi perilaku dan keputusan finansial

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian riset terdahulu berisikan sebagian hasil- hasil riset yang sudah diteliti orang lain dalam wujud; skripsi, harian ataupun postingan yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang hendak ataupun lagi dicoba. Penelitian terdahulu akan dijadikan untuk menyusun konsep-konsep pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3
Penelitian Yang Relevan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anriza Witi Nasution, Marlya Fatira	Analisis Faktor Kesadaran Literasi	Metode Penelitian	Measure of sampling Adequacy (MSA) adalah

	AK (Syamsuri, 2019)	Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah	Random Sampling	0,602. Karena nilai $0.602 > 0.5$ berarti menunjukkan kecukupan dari sampel. Angka KMO dan Bartlet's test (yang tampak pada nilai chi-square) sebesar 782,179 dengan nilai signifikansi 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi antar variabel dan layak untuk proses lebih lanjut.
2.	Asyila Muthi'ah Syamsuri, Iswan Noor (Syamsuri, 2019)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Perencanaan Keuangan dan Kesadaran Aspek Syariah Pada Mahasiswaa Rumpun Ekonomi Syaariah di Indonesia Terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah	Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif	Literasi Keuangan Syariah (X1) Hasil uji menunjukkan signifikansi (0.215) $>$ alpha (0,10) dengan demikian H_0 diterima. Perencanaan Keuangan (X2) Hasil uji menunjukkan hasil signifikansi (0.361) $>$ alpha (0.10) dengan demikian H_0 diterima. Aspek Kesadaran Syariah (X3) Hasil uji menunjukkan hasil signifikansi (0.006) $<$ alpha (0.10) dengan demikian berbeda dari kedua variabel sebelumnya, hasil uji wald pada variabel x3 adalah H_0 ditolak.
3.	Ida Zakiyah Sofyan (Sofyan, 2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan	Metode Penelitian kuantitatif	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku

		Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif		Konsumtif dengan melihat uji f yang memiliki syarat bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$. Dan telah didapatkan untuk $f_{tabel} > 3,01$ ($24,739 > 3,01$). perhitungan regresi linier memiliki nilai adjusted R square sebesar 0,110 hal ini menunjukkan bahwa 11% variabel literasi keuangan syariah (X1) dan gaya hidup (X2) mampu menjelaskan variabel perilaku konsumtif (Y) sedangkan sisanya 89% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini yang dapat menjadi faktor seseorang untuk melakukan perilaku konsumtif.
4.	Delvi Delviana Saragi, Dewi Rahmi (Delvi Delviana Saragi & Rahmi, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah	Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Teknik Analisis Regresi Binner	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba dalam Menggunakan Produk Bank Syariah diperoleh hasil dari analisis regresi logistik, bahwa pada taraf signifikansi 5% atau pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh Statistik Wald untuk indikator pengetahuan, kemampuan dan keyakinan nilainya

				lebih besar dari Chi-square Tabel derajat bebas 1 sebesar 3,481 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga indikator variabel literasi keuangan syariah tersebut mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa S-1 Unisba untuk menggunakan produk Bank Syariah.
5.	Mustofa (Mustofa, 2022)	Analisis Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Menabung Mahasiswa	Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif	Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa berada di level rendah yaitu not literate (32%) dan less literate (38%). Sedangkan sisanya berada di level sufficient literate (30%). Ditinjau dari perilaku menabung, mayoritas mahasiswa memiliki rekening di bank umum dan masih sedikit mahasiswa yang memiliki rekening bank syariah
6.	Detrie Septikatari (Septikatari, 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Sharia Financial Inclusion	Metode Penelitian Kuantitatif	hasil uji f nilai $f_{hitung} > \text{nilai } f_{tabel}$ yaitu sebesar $95,392 > 3,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi

		Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2019 FEBI UIN MATARAM		keuangan Syariah dan <i>sharia financial inclusion</i> berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa ekonomi Syariah Angkatan 2019
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Maka dari beberapa penelitian diatas, persamaan dari penelitian ini dengan terdahulu adalah menggunakan teknik yang sama yaitu terkait dengan pengaruh literasi finansial syariah terhadap peningkatan finansial awareness, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah tahun penelitian, variabel dan objek penelitian.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari uraian dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Variabel yang digunakan dalam penelitian ini seperti gambar diatas yaitu variabel independen (Literasi Finansial Syaariaah) dan dependen (Peningkatan Finansial *Awareness*). Maka penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dari rumusan masalah sebelumnya dan diuji melalui data yang telah terkumpul (Pradesyah, 2016) . Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a : Ada pengaruh pengaruh literasi finansial syariah terhadap peningkatan finansial *awareness* mahasiswa pada program studi manajemen bisnis syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif (Amalia, 2017). Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang dimaksud buat mengatakan gejala secara holistik-konstektual melalui pengumpulan data berasal latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti menjadi instrumen kunci . Dalam definisi lain, Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang bertabiat inferensial dalam makna mengambil kesimpulan berlandaskan hasil pengujian hipotesis secara statistik, dengan memakai data empirik hasil pengumpulan data lewat pengukuran (Djaali, 2021). Variabel yang akan diteliti ada 2, yaitu variabel bebas (X) yaitu Literasi Finansial Syariah sedangkan variabel terikat (Y) Peningkatan Finansial *Awareness*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian penulis di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2024 sampai November 2024 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238.

Tabel 4
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																			
		Juli 2024				Agustus 2024				September 2024				Oktober 2024				November 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																		
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal							■	■	■	■	■	■								
4	Seminar Proposal											■									
5	Pengumpulan Data												■	■	■	■	■				
6	Bimbingan Skripsi																■	■	■	■	■
7	Sidang Skripsi																				■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Putri & Sarwo, 2024). Populasi penelitian ini ialah Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU pada tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 420 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota

populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Arnanda & Hasanah, 2023). Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling. Dengan jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh dan ditentukan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{420}{1 + 420 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{420}{1 + 420 \times 0,01}$$

$$n = \frac{420}{5,2} = 80$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = *Margin of Error* 10%

Berdasarkan data yang diperoleh, maka jumlah sampel yang diteliti adalah 80 orang.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel Independen disebut sebagai variabel. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Literasi Finansial Syariah (X).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen terdiri dari variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Peningkatan Finansial *Awareness* (Y).

Definisi operasional variabel bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel dari suatu faktor berkaitan dengan faktor lainnya. Dari penelitian ini diambil definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas Literasi Finansial Syariah (X)

Literasi Finansial Syariah dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan keterampilan, pengetahuan dan juga sikap dalam mengelola sumber keuangan yang sesuai dengan syariat (Sari & Pradesyah, 2023).

2. Variabel terikat Peningkatan Finansial *Awareness* (Y)

Peningkatan Finansial *Awareness* dalam penelitian ini adalah pemahaman dan pengetahuan tentang berbagai aspek keuangan pribadi, termasuk penganggaran, tabungan, investasi, pengelolaan utang, dan banyak lagi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan data yang terkait dalam penelitian.

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka atau Studi Dokumen adalah teknik pengumpulan data sekunder yang meliputi pengutipan dan pengkajian teori, data dan informasi dari berbagai buku, dokumen, internet, dan media cetak.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data primer dari sejumlah responden yang menjadi sampel penelitian. Penyusunan Kuesioner atau Angket menggunakan format pengskalaan tertentu seperti misalnya Likert Scale (skor 1 sampai 5), Rating Scale (skor 1 sampai 4), atau Guttman Scale (skor 1 sampai 2) (Handayani, 2020).

Tabel 5

Pelaksanaan Waktu Penelitian

Variabel	Indikator
Literasi Finansial Syariah (X1)	1. Pengetahuan 2. Sikap 3. Kemampuan 4. Kepercayaan
Peningkatan Finansial Awareness (Y)	1. Literasi Keuangan 2. Sikap Terhadap Keuangan 3. Perilaku Keuangan 4. Keyakinan Diri Dalam Pengelolaan Keuangan

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang tertulis mengenai wawancara, pengamatan dan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dipersiapkan agar mendapatkan informasi dari para responden. Didalam penelitian pengumpulan data merupakan untuk mengumpulkan data yang relevan bagi peneliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dituangkan melalui indikator variabel, instrumen penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang relevan (Siti Fadillah Hafsah, 2021).

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket dan pengukurannya menggunakan skala likert yang berisikan dengan lima pernyataan dan lima jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 6
Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2021, 146)

G. Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah model perkiraan telah memenuhi kriteria ekonometrika dan untuk mengidentifikasi apakah model regresi adalah regresi yang baik atau tidak. Dalam penelitian ini, ada beberapa jenis uji asumsi klasik yang penulis gunakan antara lain yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam jenis regresi variabel dependen serta independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Cara yang sering digunakan menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya melihat pada histogram residual, apakah memiliki lonceng atau tidak. Atau dapat dilihat juga dengan nilai signifikan yang terdapat jika > 0.05 berarti sampel populasi berdistribusi normal, namun jika nilai signifikan sebaliknya berarti sampel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikoloniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang

baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Hayati, 2021). Untuk mendeteksi terjadinya multikolinearitas atau tidak dapat dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,01 dan VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikoloniaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variace dan residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Pada bentuk tertentu terdapat seperti titik-titik yang membentuk suatu bentuk beraturan (menyempit, melebar serta bergelombang) itu artinya telah menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Namun jika ada titik-titik mengindikasikan seperti angka 0 pada sumbu y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Alat yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah SPSS Versi 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Validitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur valid atau tidaknya. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy = Koefesien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subjek

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

$\sum y$ = Jumlah skor Y

Setiap uji statistik memiliki dasar dalam pengambilan keputusan sebagai pedoman agar dapat membuat kesimpulan. Begitu juga dengan uji validitas. Dasar dalam pengambilan uji ini adalah :

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 0,05) maka dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 0,05) maka dinyatakan tidak valid (Ramadan et al., 2022).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menggambarkan pada kemantapan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur itu stabil, sehingga dapat diandalkan dan dapat digunakan dalam peramalan (Lubis, 2022).

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen kuesioner dapat digunakan secara konsisten atau tidak. Adapun uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*. Adapun kriteria dalam uji reliabilitas yaitu ;

1. Jika nilai *cronbach alpha* $\geq 0,80$, maka dapat dikatakan reliabilitas sangat baik.
2. Jika nilai *cronbach alpha* $0,6 - 0,79$, maka dapat dikatakan reliabel (reliabilitas diterima).

Jika nilai *cronbach alpha* $\leq 0,60$, maka dapat dikatakan tidak reliabel (Darma, n.d.)

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan analisis statistik yang mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam analisis regresi linear

diasumsikan berlakunya bentuk hubungan linear dalam parameter. Modul regresi linear yang paling sederhana adalah regresi linear dengan satu variabel bebas (*independent variable*) (Pangesti, 2019). Berikut rumus regresi linear sederhana :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t ini digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut rumusnya :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan

Berikut kriteria pengujiannya :

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, Maka H_0 ditolak, Menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, Maka H_0 diterima, Menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.

b. Uji Determinasi

Uji koefisien Determinasi (R^2), melihat berapa proporsi variasi dari variabel bebas secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel tidak bebas. Berikut rumusnya :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinan

R = Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disingkat UMSU, adalah amal usaha dibawah persyarikatan Muhammadiyah yang berbasas Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah didirikan di Medan pada tanggal 27 Februari 1957 yang berkedudukan di kota Medan Propinsi Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, didirikan atas prakarsa beberapa tokoh ulama Muhammadiyah, diantaranya, H. M. Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustam Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu, Dr. Darwis Datuk Batu Besar, H. Syaiful U.A, Abdul Mu'thi dan Baharuddin Latif.

UMSU yang sekarang ini bermula dari lahirnya Fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah (FAFHIM) yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sumatera Utara pada tahun 1968, mengasuh 3 (tiga) fakultas : (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD), dan (3) Fakultas Syariah. UMSU dikukuhkan dengan Piagam Pendirian oleh PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran Nomor 2661/0/07/1974 tanggal 28 Mei 1974. Awal berdirinya FIP UMSU merupakan binaan dari FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan pada tahun 1974 berdiri sendiri, sedangkan FIAD yang bercabang ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berdiri sendiri dan mengubah nama menjadi Fakultas Ushuluddin. Lahirnya fakultas-fakultas lain tidak terlepas dari peran serta Kopertis Wilayah I atas nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kopertais Wilayah IX atas nama Menteri Agama RI.

UMSU yang awalnya mengasuh 3 (tiga) fakultas yakni Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah, dan Fakultas Syariah seiring perjalanan waktu berkembang pesat. UMSU saat ini memiliki delapan fakultas yakni Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik,

Fakultas Ilmu sosial dan politik Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Fakultas Kedokteran yang didirikan Tahun 2008. Untuk program Pascasarjana terdapat delapan Program Studi yakni Magister Manajemen, Akuntansi, Hukum, Kenotariatan, Komunikasi, Teknik Elektro dan Matematika serta Manajemen Pendidikan.

2. Visi Dan Misi

a. Visi

Menjadikan perguruan tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.
- 2) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.

B. Hasil Penelitian

Bab ini akan membahas hasil penelitian tentang Pengaruh Literasi Finansial Syariah Terhadap Peningkatan Finansial *Awareness* Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarakan kepada 80 responden. Pembahasan ini meliputi uraian tentang deskripsi karakteristik responden, hasil analisis data, dan pembahasan.

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah bagian dari populasi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, dengan jumlah sampel sebanyak 80 yang terdiri dari beberapa karakteristik.

Tabel 7
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	38	47,5%
2	Perempuan	42	52,5%
Jumlah		80	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 38 orang (47,5%), sedangkan responden perempuan sebanyak 42 orang (52,5%). Hal ini disebabkan karena pada saat penyebaran angket lebih banyak diterima oleh jenis kelamin perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

Tabel 8
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	18-23 Tahun	74	92,5%
2	24-30 Tahun	6	7,5%
Jumlah		80	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden pada kelompok terbesar yaitu responden berusia 18-23 tahun sebanyak 74 orang (92,5%), sedangkan jumlah responden yang terkecil yaitu responden berusia 24-30 tahun sebanyak 6 orang 7,5 (%).

Tabel 9
Distribusi Responden Berdasarkan Tahun Masuk

No	Tahun Masuk	Jumlah	Persentase (%)
1	2022	29	36,3%
2	2023	27	33,8%
3	2024	24	30%
Jumlah		80	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden pada kelompok terbesar yaitu responden tahun masuk 2022 sebanyak 29 orang (36,3%), tahun masuk 2023 sebanyak 27 orang sedangkan jumlah responden yang terkecil yaitu responden tahun masuk 2024 sebanyak 24 orang (30%).

a) Hasil Analisis Data

Untuk menerangkan tanggapan responden terhadap variabel penelitian maka dilakukan analisis terhadap tanggapan yang diberikan oleh responden yang berkaitan dengan pernyataan yang disebarkan terdiri dari 14 item pernyataan yaitu 7 item pernyataan Literasi Finansial Syariah 7 item dan 7 item pernyataan Peningkatan Finansial Awareness.

Tabel 10
Variabel Literasi Finansial Syariah (X)

No	Bobot	Skor	Jumlah
1	Sangat Setuju	5	115
2	Setuju	4	130
3	Kurang Setuju	3	28
4	Tidak Setuju	2	12
5	Sangat Tidak Setuju	1	8

Dari hasil tabel dapat kita lihat bahwasannya dari 80 responden yang di temui, peneliti berhasil mendapatkan hasil data bahwa responden yang memilih pendapat sangat setuju terkait variabel literasi finansial syariah berjumlah 115 atau 130 memilih setuju, 28 memilih kurang setuju, 12 memilih tidak setuju, 8 memilih sangat tidak setuju , hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden lebih banyak memilih (Setuju).

Tabel 11
Peningkatan Finansial Awareness

No	Bobot	Skor	Jumlah
1	Sangat Setuju	5	138
2	Setuju	4	91
3	Kurang Setuju	3	45
4	Tidak Setuju	2	15
5	Sangat Tidak Setuju	1	4

Dari hasil tabel dapat kita lihat bahwasannya dari 80 responden yang di temui, peneliti berhasil mendapatkan hasil data bahwa responden yang memilih pendapat sangat setuju terkait variabel peningkatan finansial *awareness* berjumlah 138 atau 91 memilih setuju, 45 memilih kurang setuju, 15 memilih tidak setuju, 4 memilih sangat tidak setuju , hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban responden lebih banyak memilih (Sangat Setuju).

1) Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode statistik yaitu korelasi. Sebuah kuisioner bisa dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuisioner dinyatakan tidak valid. Di bawah ini merupakan tabel hasil uji validitas dari variabel Literasi Finansial (X) :

Tabel 12
Uji Validitas Variabel Literasi Finansial (X)

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,666	0,286	Valid
2	0,760	0,286	Valid
3	0,684	0,286	Valid
4	0,587	0,286	Valid
5	0,680	0,286	Valid

6	0,624	0,286	Valid
7	0,745	0,286	Valid

Berdasarkan dari tabel diatas, pengolahan data variabel Literasi Finansial Syariah yang didapatkan dari pengolahan data menggunakan program SPSS 25 menunjukkan bahwa seluruh nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} , artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Literasi Finansial Syariah valid.

Tabel 13

Uji Validitas Peningkatan Finansial Awareness

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,761	0,286	Valid
2	0,776	0,286	Valid
3	0,769	0,286	Valid
4	0,670	0,286	Valid
5	0,628	0,286	Valid
6	0,458	0,286	Valid
7	0,709	0,286	Valid

Berdasarkan dari tabel diatas, pengolahan data variabel Peningkatan Finansial Awareness yang didapatkan dari pengolahan data menggunakan program SPSS 25 menunjukkan bahwa seluruh nilai r_{hitung} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} , artinya dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan variabel Peningkatan Finansial Awareness valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu angket yang merupakan bagian dari indikator variabel. Sebuah angket dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika nilai Cronbach Alpha $< 0,60$. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas variabel Literasi Finansial Syariah (X) :

Tabel 14**Uji Reliabilitas Literasi Finansial Syariah (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	7

Berdasarkan pada data tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel brand image memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,803. Oleh karena itu nilai Cronbach Alpha variabel literasi finansial syariah pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai Cronbach Alpha 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliabel.

Tabel 15**Uji Reliabilitas Peningkatan Finansial Awareness (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.763	7

Berdasarkan pada data tabel diatas, dapat diketahui bahwa variabel keputusan pembelian memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,763. Oleh karena itu nilai Cronbach Alpha variabel keputusan pembelian pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai Cronbach Alpha 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliabel.

b) Uji Prasyarat

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam jenis regresi variabel dependen serta independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$ dan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan $< 0,05$. Cara yang bisa digunakan untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan klmogrov-smirnov. Hasil uji normalitas terdapat pada tabel berikut :

Tabel 16
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.80117049
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.072
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil tabel diatas, keputusan uji normalitas ini sebesar 0,200. Artinya nilai tersebut lebih besar ($>$) dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian ini berdistribusi normal.

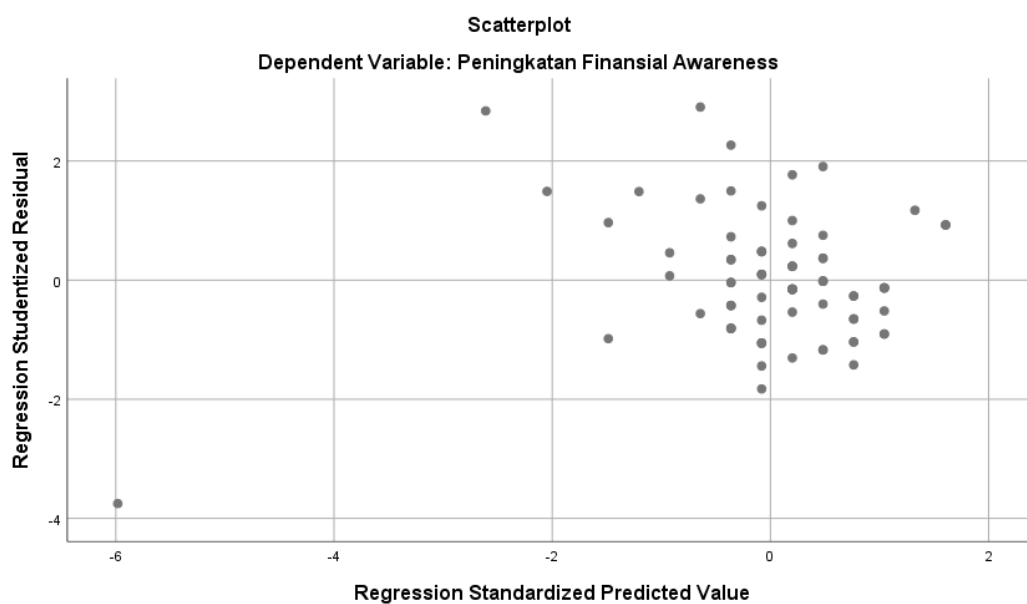
b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala Heteroskedastisitas pada suatu model, yang dimana

model tersebut dapat dilihat dari pola gambar Scatter plot. Tidak terjadi Heteroskedastisitas jika :

- a) Tidak ada pola yang jelas
- b) Titik menyebar diatas dan dibawah angka nol
- c) Titik-titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit).

Hasil dari pengujian Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar Scatter plot dibawah ini :



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pada gambar diatas, terlihat bahwa titik titik menyebar dan tidak membentuk pola apapun, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

c) Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam analisis regresi linear diasumsikan berlakunya bentuk hubungan linear dalam parameter. Modul regresi linear yang paling sederhana adalah regresi linear dengan satu variabel bebas. Berikut hasil dari uji regresi sederhana :

Tabel 18
Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.012	2.443		4.099	.000
	Literasi Finansial Syariah	.646	.083	.662	7.804	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Finansial Awareness

1. Diketahui nilai konstanta sebesar 10,012, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 10,012.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,646 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai trust, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,646. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

d) Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (individual) yang diberikan oleh variabel independen literasi finansial syariah (X) terhadap variabel dependen peningkatan finansial *awareness* (Y). Berikut merupakan tabel hasil uji T dengan menggunakan program SPSS 25 :

Tabel 19**Uji t****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.012	2.443		4.099	.151
	Literasi Finansial Syariah	.646	.083	.662	7.804	.006

a. Dependent Variable: Peningkatan Finansial Awareness

Dibawah ini merupakan langkah – langkah Uji t :

a) Variabel literasi finansial syariah (X)

1) Rumusan Hipotesis

H_0 : Literasi finansial syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan finansial *awareness*

H_a : Literasi finansial syariah signifikan terhadap peningkatan finansial *awareness*

2) Variabel Peningkatan Finansial Awareness

Cara 1 : Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2 : Jika $sig, < 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $sig, > 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel diatas, Dari tabel Coefficients nilai signifikan literasi finansial syariah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,804 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,294 (0,05) hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 yang berarti hipotesis pada penelitian ini menerima H_a dan menolak H_0 . Maka dari kesimpulan tersebut H_a diterima dan H_0 ditolak artinya literasi finansial syariah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan finansial *awareness*.

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel literasi finansial syariah terhadap variabel peningkatan finansial awareness Berikut merupakan tabel hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 20
Uji Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.438	.431	2.61889

a. Predictors: (Constant), Literasi Finansial Syariah

b. Dependent Variable: Peningkatan Finansial Awareness

Berdasarkan dari hasil tabel diatas, dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,438. Hal ini menunjukkan bahwa 43,8% peningkatan finansial awareness dipengaruhi oleh literasi finansial syariah, sementara sisanya sebesar 76,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

C. Pembahasan

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah. Kemudian penulis mengolah data hasil dari angket yang telah disebar dengan menggunakan program SPSS 25. Dari hasil pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis (H_a) telah membuktikan bahwa literasi finansial syariah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan finansial awareness. Berdasarkan nilai signifikan literasi finansial syariah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7.804 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,294 (0,05) hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa

$t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 yang berarti hipotesis pada penelitian ini menerima H_a dan menolak H_0 . Maka dari kesimpulan tersebut H_a diterima dan H_0 ditolak artinya literasi finansial syariah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan finansial *awareness*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mega Ayu Sekarwati dan Susanti. Berdasarkan hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana nilai Signifikansinya 0,035 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,140, yang mana $0,035 < 0,05$ dan $2,140 > 1,985$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti variabel inklusi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku menabung pada mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah. Kemudian penulis mengolah data hasil dari angket yang telah disebar dengan menggunakan program SPSS 25. Dari hasil penelitian membuktikan nilai $t_{hitung} 7,804 > t_{tabel} 1,294$ yang berarti uji hipotesis (H_a) telah membuktikan bahwa literasi finansial syariah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan finansial *awareness* mahasiswa pada program studi manajemen bisnis syariah.

B. Saran

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak. Adapun sarannya yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan mahasiswa harus lebih mendalami literasi keuangan syariah atau pemahaman konsep-konsep dasar keuangan syariah, sehingga tidak hanya menguasai secara materi, namun mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Untuk meningkatkan minat menabung mahasiswa maupun masyarakat umum sebaiknya pihak bank lebih banyak melakukan promosi terkait dengan produk-produk bank syariah dan memperluas akses perbankan syariah seperti menambah jumlah bank syariah di setiap daerah di perkotaan maupun dipedesaan serta untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan agar dapat menarik minat masyarakat untuk menabung.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dan penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, dan Ketimpangan Gender terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara. *At-Tawassuth*, 3(3), 324–344.
- Arnanda, B., & Hasanah, U. (2023). *Pengaruh Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Rabbani Pada Toko Salamah*. 4(2), 108–114.
- Delvi Delviana Saragi, & Rahmi, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba dalam Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 87–94. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.1180>
- Fransiska, H. (2024). *Pengaruh Financial Awareness Dan Love Of Money Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z*. 3(1), 1–17.
- Handayani, R. (2020). Metode Penelitian Sosial. In *Bandung* (Issue September).
- Hayati, I. (2021). *Pengaruh Brand Image Awarness Dan Ewom Terhadap Keputusan Pembelian Anggota Koperasi Syariah 212*.
- Iqbal, M., & Sihotang, M. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Baitul Mal Aceh Singkil. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(3), 77–88. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/JUREKSI/article/view/215%0Ahttps://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/JUREKSI/article/download/215/230>
- Lubis, F. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Memilih Pembiayaan Mudharabah Pada BPRS Gebu Prima Medan*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/18464>
- Melelo. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Lingkungan Sosial Terhadap Kesadaran Perencanaan Keuangan Syariah Di Kota Cilegon*. 5, 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Mustofa, M. (2022). Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Menabung

- Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(2), 183–191. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i2.49299>
- Nabilah, F. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah*.
- Nuraini, P., Alfani, M. H., Mulyasari, N., & Adawiyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 291–304.
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 136–144.
- Pahlevi, R. W., & Nashrullah, L. (2021). Pendidikan Keuangan Keluarga, Kesadaran Keuangan dan Tingkat Personal Finance. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 172–179. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.5840>
- Pangesti, S. (2019). *Modul 1 Regresi Linear Sederhana*. 52.
- Parhan, M., Taufik Rakhmat, A. T. R., Abyan Ashshidqi, M., Sylvia Dewi, L., Bunga Edelweis, S. L., & Regina Prayoga, F. (2022). Islamic Financial Planning: Konsep Literasi Keuangan Syariah Sebagai Alternatif Perencanaan Finansial Bagi Mahasiswa. *Ekonomi Islam*, 13(1), 65–84. <https://doi.org/10.22236/jei.v13i1.8417>
- Pradesyah, R. (2016). Analisis pengaruh nilai tukar rupiah, total penjualan, dan laba bersih terhadap kinerja harga saham Bank Panin Syariah. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 173–192.
- Putri, S. (2024). Pengaruh Organizational Citizenship Behavior Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Perindustrian Perdagangan ESDM Provinsi Sumatera Utara. *Core.Ac.Uk*. <https://core.ac.uk/download/pdf/225829261.pdf>
- Rabania, Yurika, 2022. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Di Bank Sumut Syariah Perdagangan. *Al-Sharf: Jurnal*

Ekonomi Islam. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v3i3.450>

- Ramadan, N., Islam, F. A., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). *Persembahan*.
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>
- Safirah, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa IAIN PAREPARE FEBI. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*, 1–109.
- Sari, A. J., & Pradesyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Bandar Parkland, Klang Selangor, Malaysia, Melakukan Transaksi di Bank Islam. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 7(1), 163–173. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v7i1.3568>
- Septikatari, D. (2023). *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Siti Fadillah Hafsa. (2021). Pengaruh tingkat kepercayaan dan pengetahuan terhadap minat muzakki dalam mengeluarkan dana zakat pada lazismu kota medan. *Skripsi*, 2, 1–13.
- Sofyan, I. Z. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif*. July, 1–23.
- Syamsuri, A. M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40–63.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) pada Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya Aulia Putra S Lubis, saat ini sedang melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir/skripsi saya. Bersama ini saya mengharapkan kesediaan Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini dengan tujuan sebagai data untuk penelitian dengan Judul : “Pengaruh Literasi Finansial Syariah Terhadap Peningkatan Finansial *Awareness* Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU ”.

Kemudian untuk kerjasama dan kesediaannya untuk meluangkan waktu mengisi angket ini, saya ucapkan banyak terima kasih atas bantuannya. Mudah-mudahan bantuan yang Saudara/Saudari berikan dapat mendukung penyelesaian skripsi ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

No. Responden :

Jenis Kelamin :

Usia :

Tahun Masuk :

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan jawaban Saudara/Saudari.

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)

3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Tabel 1
Pernyataan Literasi Finansial Syariah

No	PERNYATAAN	PILIH JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya percaya bahwa keuangan syariah merupakan alternatif yang lebih baik dibandingkan dengan sistem keuangan konvensional					
2	Saya merasa penting untuk memiliki pengetahuan tentang literasi finansial syariah dalam pengelolaan keuangan pribadi					
3	Saya merasa mampu mengelola keuangan saya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
4	Saya dapat mengidentifikasi dan memilih produk keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan saya					
5	Saya dapat membuat rencana keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah					
6	Saya percaya bahwa lembaga keuangan syariah dapat dipercaya dalam memberikan layanan yang adil dan transparan					
7	Saya percaya bahwa saya dapat membuat keputusan keuangan yang baik berdasarkan prinsip-prinsip syariah					

Tabel 2
Pernyataan Peningkatan Finansial Syariah

No	PERNYATAAN	PILIH JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya memahami konsep dasar keuangan, seperti anggaran, tabungan dan investasi					
2	Saya percaya bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu mencapai tujuan hidup saya					
3	Saya merasa penting untuk memiliki rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang					
4	Saya secara rutin menyisihkan sebagian pendapatan saya di tabung					
5	Saya membuat anggaran bulanan untuk memantau pengeluaran dan pendapatan saya					
6	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan saya					
7	Saya percaya bahwa pengetahuan yang saya miliki dapat diterapkan secara efektif dalam pengelolaan keuangan sehari-hari					

38	4	3	3	4	4	4	4	26
39	5	4	5	4	4	4	5	31
40	5	5	4	4	4	4	5	31
41	3	4	4	4	3	4	4	26
42	5	4	5	4	4	4	5	31
43	5	5	5	5	4	4	5	33
44	4	4	5	4	4	5	4	30
45	5	5	5	5	5	5	5	35
46	5	5	5	4	4	5	5	33
47	5	5	4	4	3	4	5	30
48	4	4	5	4	4	5	5	31
49	4	4	5	4	4	4	4	29
50	5	5	5	4	4	5	5	33
51	4	4	5	4	4	4	5	30
52	4	4	5	4	4	4	3	28
53	4	4	5	4	3	5	4	29
54	4	4	4	4	4	5	5	30
55	5	5	5	4	3	4	5	31
56	5	5	4	4	4	4	4	30
57	5	4	5	4	4	4	4	30
58	4	4	4	4	3	5	4	28
59	4	4	4	4	4	5	5	30
60	4	5	5	4	4	4	5	31
61	5	4	4	5	3	4	4	29
62	5	4	5	4	4	4	4	30
63	4	4	4	4	3	4	5	28
64	3	4	5	4	4	4	5	29
65	4	5	4	5	4	4	4	30
66	5	4	5	5	4	4	5	32
67	4	3	4	5	4	5	4	29
68	5	5	4	4	3	4	4	29
69	2	5	4	5	4	4	4	28
70	4	4	4	5	4	4	4	29
71	5	4	4	5	5	5	4	32
72	4	4	5	4	3	4	4	28
73	4	4	4	5	4	4	4	29
74	5	4	5	4	3	4	4	29
75	4	4	5	5	4	4	4	30
76	4	4	5	4	5	5	5	32
77	4	4	4	5	4	4	4	29
78	5	5	4	5	5	5	4	33
79	5	5	4	4	5	5	5	33
80	5	5	5	5	4	4	5	33

39	5	5	5	5	5	2	4	31
40	5	5	5	5	5	3	4	32
41	4	4	4	4	3	4	4	27
42	4	5	4	5	5	3	4	30
43	5	5	4	5	5	3	4	31
44	4	5	5	4	4	3	4	29
45	5	5	5	5	5	5	5	35
46	5	5	5	5	4	3	4	31
47	5	5	4	4	4	3	4	29
48	4	4	4	5	4	2	4	27
49	5	5	5	5	5	3	4	32
50	5	5	5	5	5	1	5	31
51	5	5	5	4	4	5	4	32
52	5	5	5	5	5	1	3	29
53	4	4	4	5	4	3	3	27
54	4	4	4	4	4	2	4	26
55	5	5	4	5	5	3	4	31
56	4	4	4	5	5	3	4	29
57	5	4	4	4	5	3	4	29
58	4	4	5	5	4	3	4	29
59	5	4	4	5	5	3	4	30
60	4	5	4	4	5	1	4	27
61	4	5	4	5	4	3	4	29
62	5	4	4	5	5	3	4	30
63	4	5	4	4	4	3	3	27
64	4	4	4	4	3	2	4	25
65	5	4	4	5	4	3	4	29
66	5	4	5	5	5	2	4	30
67	5	5	4	5	4	3	4	30
68	5	4	4	5	5	2	4	29
69	5	5	4	4	5	3	4	30
70	5	5	4	5	4	3	3	29
71	5	4	4	5	3	3	3	27
72	5	4	4	4	4	2	3	26
73	2	4	4	5	3	3	3	24
74	5	4	4	5	4	2	4	28
75	5	5	4	5	3	3	3	28
76	4	5	5	4	4	2	4	28
77	4	4	4	5	3	3	3	26
78	4	5	5	4	5	2	4	29
79	5	5	5	5	4	2	5	31
80	5	5	4	4	5	3	4	30

Lampiran 3

Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 5

Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	38	47,5%
2	Perempuan	42	52,5%
Jumlah		80	100%

Tabel 6

Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	18-23 Tahun	74	92,5%
2	24-30 Tahun	6	7,5%
Jumlah		80	100%

Tabel 7

Tahun Masuk

No	Tahun Masuk	Jumlah	Persentase (%)
1	2022	29	36,3%
2	2023	27	33,8%
3	2024	24	30%
Jumlah		80	100%

Lampiran 4

Hasil Analisis Data**Tabel 8****Variabel Literasi Finansial Syariah (X)**

No	Bobot	Skor	Jumlah
1	Sangat Setuju	5	
2	Setuju	4	
3	Kurang Setuju	3	
4	Tidak Setuju	2	
5	Sangat Tidak Setuju	1	

Tabel 9**Variabel Peningkatan Finansial Awareness**

No	Bobot	Skor	Jumlah
1	Sangat Setuju	5	
2	Setuju	4	
3	Kurang Setuju	3	
4	Tidak Setuju	2	
5	Sangat Tidak Setuju	1	

Lampiran 5

Tabel 10

Uji Validitas Variabel Literasi Finansial Syariah

		Correlations							
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	Total
X01	Pearson	1	.679**	.256*	.174	.331**	.293**	.387**	.666**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)		.000	.022	.123	.003	.008	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X02	Pearson	.679**	1	.410**	.283*	.379**	.301**	.503**	.760**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.011	.001	.007	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X03	Pearson	.256*	.410**	1	.425**	.273*	.251*	.520**	.684**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.022	.000		.000	.014	.025	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X04	Pearson	.174	.283*	.425**	1	.468**	.320**	.259*	.587**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.123	.011	.000		.000	.004	.020	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X05	Pearson	.331**	.379**	.273*	.468**	1	.444**	.414**	.680**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.014	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X06	Pearson	.293**	.301**	.251*	.320**	.444**	1	.424**	.624**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.008	.007	.025	.004	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
X07	Pearson	.387**	.503**	.520**	.259*	.414**	.424**	1	.745**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.020	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Total	Pearson	.666**	.760**	.684**	.587**	.680**	.624**	.745**	1
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 11
Uji Validitas Variabel Peningkatan Finansial Awareness

		Correlations							
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Total
Y01	Pearson Correlation	1	.660**	.574**	.562**	.415**	.135	.449**	.761**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.233	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y02	Pearson Correlation	.660**	1	.710**	.524**	.415**	.137	.457**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.224	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y03	Pearson Correlation	.574**	.710**	1	.553**	.425**	.089	.544**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.432	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y04	Pearson Correlation	.562**	.524**	.553**	1	.284*	.148	.312**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.011	.190	.005	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y05	Pearson Correlation	.415**	.415**	.425**	.284*	1	-.003	.542**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.011		.978	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y06	Pearson Correlation	.135	.137	.089	.148	-.003	1	.147	.458**
	Sig. (2-tailed)	.233	.224	.432	.190	.978		.194	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Y07	Pearson Correlation	.449**	.457**	.544**	.312**	.542**	.147	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.005	.000	.194		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80
Total	Pearson Correlation	.761**	.776**	.769**	.670**	.628**	.458**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Uji Reliabilitas

Tabel 12

Uji Reliabilitas Literasi Finansial Syariah (X)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	7

Tabel 13

Uji Reliabilitas Peningkatan Finansial Awareness**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	7

Lampiran 7

Uji Asumsi Klasik

Tabel 14

Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.80117049
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.072
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

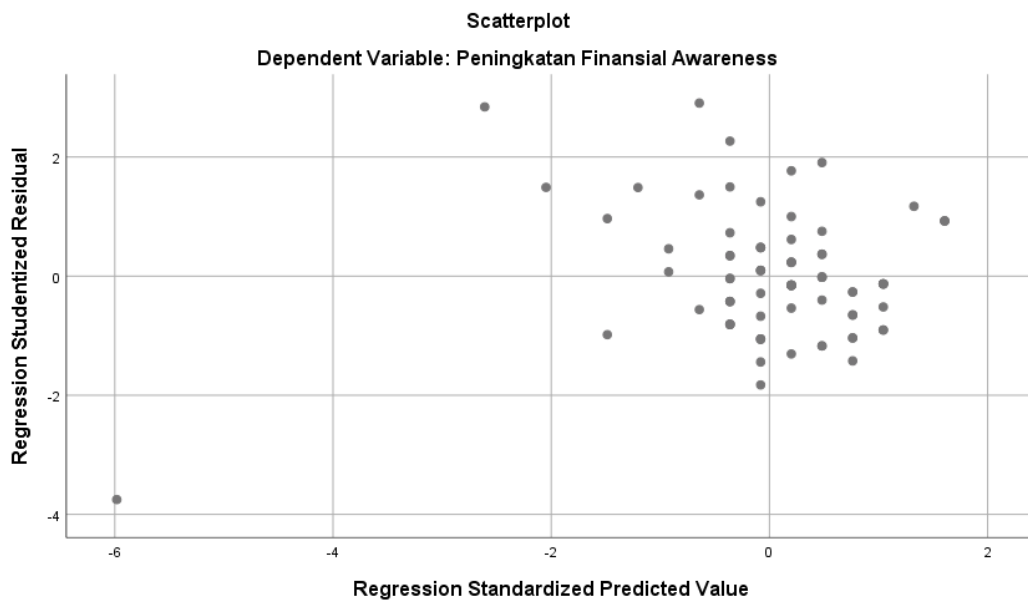
Tabel 15
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	10.012	2.443		4.099		
	Literasi Finansial Syariah	.646	.083	.662	7.804	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Finansial Awareness

Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 8

Taabel 16
Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.012	2.443		4.099	.000
	Literasi Finansial Syariah	.646	.083	.662	7.804	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Finansial Awareness

Tabel 17

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.012	2.443		4.099	.000
	Literasi Finansial Syariah	.646	.083	.662	7.804	.000

a. Dependent Variable: Peningkatan Finansial Awareness

Tabel 18
Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.438	.431	2.61889

a. Predictors: (Constant), Literasi Finansial Syariah

b. Dependent Variable: Peningkatan Finansial Awareness



UMSU

UMSU | Cerdas | Terpercaya

Bijak menjawab surat ini agar disebutkan
No.7101 dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

23 Safar 1446 H
28 Agustus 2024 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aulia Putra S Lubis
Npm : 1901280067
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumulatif : 3,64



Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Acc Judul Skripsi	Acc Judul Jurnal	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Literasi Finansial Syariah Terhadap Finansial Awareness Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU	✓	-	<i>[Signature]</i> 15-9-2024	<i>[Signature]</i> M. E.	<i>[Signature]</i> 21/9/24
2	Analisis Strategi Pencegahan Moral Hasard Dalam Penyaluran Pembiayaan Murabahah Di PT BPRS AI Wasliyah Cabang Medan Timur	-	-	-	-	-
3	Pengaruh Sosialisasi dan Transparansi Terhadap Kesadaran Masyarakat Medan Membayar Zakat di Baitul Mal Medan Timur	-	-	-	-	-

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Aulia Putra S Lubis)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

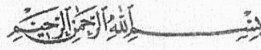
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu medan](#) [umsu medan](#) [umsu medan](#) [umsu medan](#)








BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL


Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, M.Si.,
Dosen Pembimbing : Alfi Amalia, SE.I, ME.I

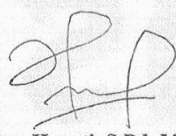
Nama Mahasiswa : Aulia Putra S Lubis
Npm : 1901280067
Semester : XI (Sebelas)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Finansial Syariah Terhadap Peningkatan Finansial Awareness Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/09/2024	<ul style="list-style-type: none"> • Perlengkapan gelar akademis pimpinan fakultas dan dosen pembimbing pada kata kengantar. • Pelengkapan sumber referensi setiap tabel di latar belakang masalah. • Mengaitkan rumusan masalah dengan latar belakang masalah dan disesuaikan dengan tema penelitian. 	 	
19/09/2024	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan kerangka dari memproses kumpulan penelitian terdahulu dengan menghasilkan kerangka penelitian penulis untuk runut memulai penelitian. • Penambahan populasi pada tahun jumlah mahasiswa yang diteliti. 		
23/09/2024	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan sumber referensi memakai mendeley. • Pengambilan referensi dari penelitian dosen UMSU minimal 3. 	 	
28/09/2024	Acc Seminar		


Medan, 30 September 2024

Diketahui/ Disetujui
Bekan

Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi


Dr. Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal


Alfi Amalia, SE.I, ME.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari ini **Jumat, 11 Oktober 2024 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Manajemen Bisnis Syaria'h** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Putra S Lubis
Npm : 1901280067
Semester : XI (Sebelas)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Finansial Syariah Terhadap Peningkatan Finansial *Awareness* Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Disetujui/ Tidak disetujui :

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Perbaiki tabel 2 ada referensi sumber google sebagai data datanya data mahasiswa prodi mbs.
Bab II	Perbaiki identifikasi masalah point c.
Bab III	Perbaiki ceran jika berfikir. Perbaiki hipotesis.
Lainnya	Perbaiki jlh populasi & sampel. Perbaiki hipotesis uji multi kolineritas, uji f
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Oktober 2024 M

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Isra Hayati, M.Si)

Sekretaris

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing

(Alfi Amalia SE.I ME.I)

Pembahas

(Dr. Isra Hayati, M.Si)



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syari'ah** yang diselenggarakan pada Hari **Jumat 11 Oktober 2024 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aulia Putra S Lubis
Npm : 1901280067
Semester : XI (Sebelas)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Finansial Syariah Terhadap Peningkatan Finansial Awareness Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

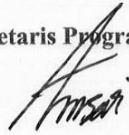
Medan, 11 Oktober 2024 M

Tim Seminar

Ketua Program Studi


(Dr. Isra Hayati, M.Si)

Sekretaris Program Studi


(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing


(Alfi Amalia SE.I ME.I)

Pembahas


(Dr. Isra Hayati, M.Si)

Diketahui/ Disetujui

**A.n Dekan
Wakil Dekan I**

Dr. Gallani, MA





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 – 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [@](#) [umsumedan](#) [t](#) [umsumedan](#) [v](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Alfi Amalia SE.I ME.I

Nama Mahasiswa : Aulia Putra S Lubis
Npm : 1901280067
Semester : XI
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Finansial Syariah Terhadap Peningkatan Finansial Awareness Mahasiswa Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
12/10/24	- Bimbingan BAP 4		
14/10/24	- Bimbingan BAP 5 - Revisi kuisioner		
15/10/24	Acc Skripsi		

Medan, 15 Oktober 2024



Diketahui/Disetujui
Dekan

Asst. Dekan Prof. Dr. Muhammad Oorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Alfi Amalia SE.I ME.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

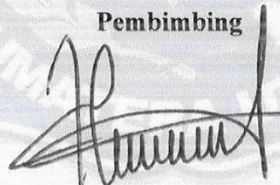
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Aulia Putra S Lubis**
 NPM : **1901280067**
 PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**
 JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH LITERASI FINANSIAL SYARIAH TERHADAP PENINGKATAN FINANSIAL AWARENESS MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH UMSU**

Medan, 15 Oktober 2024

Pembimbing



Alfi Amalia SE.I ME.I

**DI SETUJUI OLEH:
 KETUA PROGRAM STUDI**

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : **Aulia Putra S Lubis**
 NPM : **1901280067**
 PROGRAM STUDI : **Manajemen Bisnis Syariah**
 JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH LITERASI FINANSIAL SYARIAH
 TERHADAP PENINGKATAN FINANSIAL
 AWARENESS MAHASISWA PADA PROGRAM
 STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH UMSU**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 15 Oktober 2024

Pembimbing



Alfi Amalia SE.I ME.I

**DI SETUJUI OLEH:
 KETUA PROGRAM STUDI**

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Aulia Putra S Lubis
Tempat & Tanggal Lahir : Pasaman Barat, 03 Maret 2000
Jenis Kelamin : Laki Laki
Status : Belum Kawin
Alamat : Tamiang, Ujung gading, Pasaman Barat,
No Hp : 081265951484
Email : [auliaputra032000@gmail.Com](mailto:auliaputra032000@gmail.com)
Nama Ayah : Syafruddin (AMH)
Nama Ibu : Tis'ah (AMH)

Pendidikan Formal

1. MIM Tamiang Ujung Gading, Tahun 2007-2013
2. MTsM Tamiang Ujung Gading, Tahun 2013-2016
3. MAN 2 Pasaman Barat, Tahun 2016-2019
4. Diterima sebagai mahasiswa S1 Program Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
Tahun 2019